

PENINGKATAN PSIKOMOTORIK DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK KOMPETENSI KEAHLIAN ELEKTRONIKA INDUSTRI DALAM MEMAHAMI KONSEP TEKNIK KERJA BENGKEL MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL DI SMK N 2 PENGASIH

PSYHCOMOTOR AND MOTIVATION LEARNING INCREASING OF SMK ELECTRONIC INDUSTRY COMPETENCE STUDENT IN UNDERSTANDING THE CONCEPT OF WORKSHOP WORKING TECHNIQUE WITH VIDEO LEARNIG TUTORIAL AT SMK N 2 PENGASIH

Oleh : A A Gde Wahyu Wicaksana, Universitas Negeri Yogyakarta, agungwahyu12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran video tutorial dalam meningkatkan psikomotorik siswa dan motivasi belajar siswa mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel pada siswa kelas X Teknik Elektronika Industri di SMK N 2 Pengasih. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Subjek penelitian adalah siswa kelas X Teknik Elektronika Industri yang berjumlah 32 orang siswa. Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi psikomotorik siswa dan lembar observasi motivasi belajar siswa. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran video tutorial dapat meningkatkan psikomotorik siswa dan motivasi belajar siswa kelas X Teknik Elektronika Industri pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel. Hasil tindakan siklus I dibandingkan dengan hasil tindakan siklus II. Indikator motivasi belajar siswa siklus I dan siklus II yang paling menonjol adalah memperhatikan penjelasan guru sebelum praktikum dilakukan dan minat saat praktikum. Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan rata-rata presentase aspek motivasi belajar siswa siklus I 65,46 % dan pada siklus II meningkat menjadi 86,08 %. Peningkatan psikomotorik siswa dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan rata-rata presentase psikomotorik siswa siklus I 75,77 % dan persentase psikomotorik siswa siklus II sebesar 89,84 %.

Kata kunci : video tutorial, motivasi belajar, psikomotorik, teknik kerja bengkel.

Abstract

This research aims to determine the application of learning media video tutorial to enhance the psychomotor and student learning motivation Electrical Engineering subjects in class X TEI in SMK N 2 Pengasih. Classroom action research (classroom action research). The subjects were students of class X TEI totaling 32 students. The research was conducted in two cycles. Data collection technique used observation sheets student psychomotor, and observation sheets student learning motivation. Data analysis using quantitative descriptive analysis.

The results showed that the application of learning media video tutorial could increase the psychomotor and student learning motivation of class X student of TEI in Teknik Kerja Bengkel. Action results of the first cycle compared by action results of the second cycle. Student learning motivation indicator first cycle and the second cycle is the most prominent attention to the teacher's explanation practicum, and practicum interest. make a note .Increasment of student learning motivation can be seen the results of research that shows the average percentage of the aspect motivation of students in the first cycle of 65.46% and 87.22% in the second cycle. Increasment of student learning psychomotor can be seen the results of research that shows the average percentage of the psychomotor of students in the first cycle 75,77% and percentage of the psychomotor of students in the second cycle of 89,84%.

Keywords : video tutorials , learning motivation , psychomotor , working techniques workshop .

PENDAHULUAN

Teknik Kerja Bengkel adalah salah satu mata pelajaran baru di Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih, dimana pelajaran ini muncul saat Kurikulum 2013 di terapkan. Perubahan kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013 ini menyebabkan guru harus menciptakan suasana yang baru saat pelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran, meskipun media terkait mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel sudah dipergunakan tapi dirasa belum terlalu memudahkan dan menarik untuk siswa. Maka dari itu perlu dilakukan pemecahan masalah di dalam penggunaan media pembelajaran yang nantinya dapat memudahkan dan menarik untuk siswa, salah satunya dengan menggunakan media video tutorial yang nantinya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian siswa untuk tercapainya tujuan pendidikan. Pengertian menurut Azhar Arsyad (2014 : 3) kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara afifah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Media Pembelajaran banyak sekali jenis dan macamnya, mulai yang paling kecil sederhana dan murah hingga media yang canggih dan mahal harganya. Jenis-jenis media menurut Bretz yang dikutip Arief S. Sadiman (2014 : 20) mengklasifikasikan media ke dalam tujuh kelompok yaitu Media visual, Media cetak, Media visual diam, Media visual gerak, Media audio semi gerak, Media audio visual diam, dan Media audio visual gerak.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru Teknik Kerja Bengkel di SMK N 2 Pengasih, motivasi belajar siswa masih rendah di kelas X pada pembelajaran Teknik Kerja Bengkel dikarenakan guru Teknik Kerja Bengkel dalam menyampaikan materi dengan cara yang monoton. Hal ini, dapat dilihat pada saat siswa menerima materi pembelajaran. Situasi dan kondisi pembelajaran di atas menyebabkan siswa pasif dan suasana belajar menyenangkan sebagaimana yang diharapkan belum terwujud. Kondisi demikian menjadi tantangan bagi guru untuk mendorong motivasi belajar siswa sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan

sebagai berikut: (1) Bagaimana peningkatan psikomotorik siswa dengan penerapan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel di SMK N 2 Pengasih? dan (2) Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa dengan penerapan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel di SMK N 2 Pengasih?

Rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel merupakan masalah bagi guru, menurut Mulyasa (2003 : 112) motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Dalam hal ini guru diharapkan mampu menciptakan suasana baru yang mampu membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran Teknik Kerja Bengkel. Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk berinovasi dan kreatif dalam penyampaian materi sehingga siswa lebih bersemangat dalam menerima pelajaran. Tetapi kenyataannya, guru hanya bertugas untuk memutuskan materi tanpa memperhatikan apakah penyampaian materi sudah sesuai dengan yang diharapkan siswa atau belum, hal ini menyebabkan melemahnya motivasi belajar siswa yang berimplikasi pada sikap kurang bersemangat dalam pembelajaran.

Rendahnya motivasi belajar ini berimbas pada psikomotorik siswa yang juga rendah dalam hal ini adalah melakukan praktikum, Menurut bloom yang dikutip oleh Muslich (2008 : 16) ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Keterampilan psikomotorik ini sangat penting untuk dilatih kepada siswa agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melaksanakan praktikum. Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung dan melalui wawancara terhadap guru proses pembelajaran Teknik Kerja Bengkel diperoleh data-data sebagai berikut : Pemahaman konsep siswa yang diukur melalui praktikum dalam hal ini adalah pembuatan rangkaian PCB menunjukkan bahwa nilai hasil dari pembuatan PCB siswa sebesar 60% yang tidak tuntas. Guru memberikan penilaian psikomotorik yang sama kepada seluruh siswa dengan alasan tidak mungkin bias memantau kegiatan perindividu pada saat melaksanakan praktikum. Berdasarkan pengamatan langsung di kelas, pembelajaran Teknik Kerja Bengkel pada umumnya masih terpusat kepada guru dan siswa jarang untuk

bertanya kepada guru. Siswa juga jarang dilatih untuk melakukan pemecahan masalah dalam konsep Teknik Kerja Bengkel, sehingga kemampuan siswa dalam melakukan praktikum masih kurang. Media yang digunakan dalam mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel adalah media papan tulis, dimana ketika guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan media papan tulis, guru terkadang tidak memperhatikan keadaan murid-muridnya dan komunikasi yang terjadi juga sangat jarang. Akibatnya banyak siswa yang sering mengantuk, mengobrol saat guru sedang menerangkan materi. Ketika keadaan ini terjadi maka proses belajar mengajar tidak kondusif lagi, ini menyebabkan skill siswa menjadi kurang. Selain itu kurangnya motivasi belajar siswa dikelas karena metode ceramah yang diterapkan oleh guru yang membuat siswa menjadi pasif dan bosan di dalam pembelajaran. Akibatnya hasil belajar siswa khususnya pada bidang studi Teknik Kerja Bengkel menjadi rendah dan banyak siswa yang tidak tuntas. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan guru terdapat 55-60 persen siswa yang tidak tuntas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR) desain penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Taggart yang terdapat empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Kusumah & Dwitagama, 2010 : 21)

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK N 2 Pengasih yang beralamat di Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulonprogo, Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada Program Keahlian Elektronika Industri. Penelitian ini direncanakan pada bulan September-Oktober 2015.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Teknik Elektronika Industri mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa yang terdiri dari 16 siswa putra dan 16 siswa putri.

Teknik dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi psikomotorik siswa, lembar

motivasi belajar siswa, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi.

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Kriteria Keberhasilan Penelitian

Kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatnya psikomotorik siswa dan motivasi belajar siswa. Psikomotorik siswa dikatakan meningkat apabila rata-rata persentase aspek psikomotorik siswa memperoleh minimal 70%. Motivasi belajar siswa dikatakan meningkat apabila rata-rata persentase aspek motivasi belajar siswa memperoleh minimal 60%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Motivasi Belajar Siswa siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan pada tiap indikator yang diamati dari siklus I ke siklus II. Rekapitulasi persentase motivasi belajar siswa siklus I dapat dilihat pada Tabel 1 dan siklus II Tabel 2.

Tabel 1. Rekapitulasi Persentase Motivasi Belajar Siswa Siklus I.

No	Indikator Motivasi Belajar Siswa	Siklus I		Besarnya Peningkatan
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1	Memperhatikan penjelasan guru sebelum praktikum dilakukan	68,7%	78,9%	10,2 %
2	Bertanya kepada guru jika belum mengerti	52,3%	67,2%	14,9 %
3	Menjawab pertanyaan yang	57,8%	71,1%	13,3 %

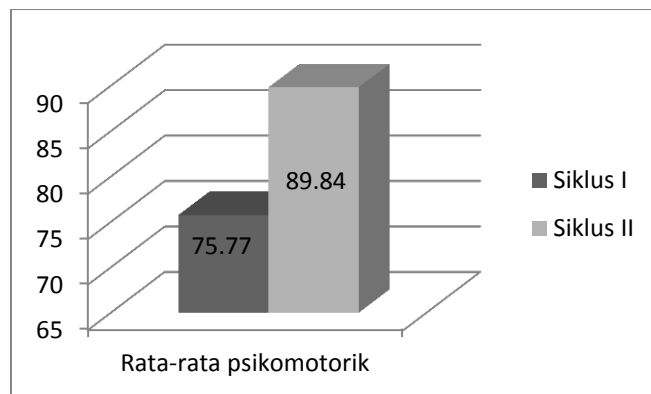
	diberikan saat praktikum			
4	Memberi pendapat	48,4%	63,3%	14,9 %
5	Minat saat praktikum	67,2%	79,7%	12,5 %

Tabel 2. Rekapitulasi Persentase Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator Motivasi Belajar Siswa	Siklus II		Besarnya Peningkatan
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1	Memperhatikan penjelasan guru sebelum praktikum dilakukan	89,84 %	97,65 %	7,81 %
2	Bertanya kepada guru jika belum mengerti	77,34 %	85,93 %	8,59 %
3	Menjawab pertanyaan yang diberikan saat praktikum	80,46 %	84,37 %	3,91 %
4	Memberi pendapat	75,78 %	80,46 %	4,68 %
5	Minat saat praktikum	92,18 %	96,87 %	4,69 %

Peningkatan Psikomotorik Siswa siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran video tutorial dapat meningkatkan psikomotorik siswa kelas X Teknik Elektronika Industri pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel. Hasil penelitian dapat dilihat melalui kenaikan rata-rata persentase psikomotorik siswa siklus I dan siklus II. Grafik perbandingan siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Grafik Perbandingan psikomotorik siswa siklus I dan siklus II

Berdasarkan grafik perbandingan psikomotorik siklus I dan siklus II terdapat peningkatan. Rata-rata persentase psikomotorik siswa siklus I 75,77% dan nilai rata-rata persentase psikomotorik siswa siklus II 89,84%. Hasil ini telah memenuhi indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu 70%.

Melalui penerapan media pembelajaran video tutorial, persentase motivasi belajar siswa dan psikomotorik siswa pada tiap siklus mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain perbedaan materi antara siklus I dan siklus II dimana materi yang disampaikan lebih banyak pada siklus I daripada siklus II. Faktor lain yang dijelaskan oleh Ngilim Purwanto (2011: 107) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar pada setiap siswa yaitu faktor dalam (*intern*) dan faktor luar (*ekstern*). Faktor dalam (*intern*) yang mempengaruhi keadaan jasmani siswa dan aspek fisiologis. Faktor luar (*ekstern*) yang mempengaruhi meliputi lingkungan sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penerapan media pembelajaran video tutorial dapat meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel di kelas X Teknik Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih. Indikator motivasi belajar siswa siklus I dan siklus II yang memiliki tingkat presentase tertinggi adalah memperhatikan penjelasan guru dan minat saat praktikum. Peningkatan motivasi belajar juga dapat dilihat dari peningkatan rata-rata aspek motivasi belajar siswa yaitu siklus I dan siklus II meningkat sebesar 21,87%.

Penerapan media pembelajaran video tutorial dapat meningkatkan psikomotorik siswa mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel kelas X Teknik Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih. Peningkatan rata-rata presentase ketuntasan aspek psikomotorik siklus I sebesar 75,77% dan siklus II meningkat menjadi 89,84 %. Dari hasil observasi psikomotorik siklus I dan siklus II meningkat sebesar 14,07 %.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat terus mengembangkan proses pembelajaran yang ada. Peneliti dapat membandingkan media pembelajaran *video tutorial* dengan media pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman, dkk. (2014). Media Pendidikan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada dan Pustekkom Dibud.
- Azhar Arsyad. (2014). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama. (2010). Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT. Indeks.
- Masnur Muslich. (2008). KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2003). Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

